

**EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA BARU
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus pada Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021
Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Administrasi,
Universitas Brawijaya)**

Okik Dwi Cahyani¹, Lisna Alif Nurmawati², dan Erlita Cahyasari³
^{1,2,3}Universitas Brawijaya, Malang

E-mail: ¹okikdwi@student.ub.ac.id , ²lisnaalif15@student.ub.ac.id, ³erlita@ub.ac.id

Abstrak: Pandemi covid-19 yang terjadi diberbagai negara, menjadi dasar pemerintah indonesia untuk menerapkan peraturan *social distancing*. Tujuannya untuk meminimalisir aktivitas masyarakat diluar dan diganti dengan aktivitas secara online. Hal tersebut juga berlaku dibidang pendidikan, sehingga pemerintah memberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh, agar pelayanan pendidikan tetap berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan kepada mahasiswa mulai dari perencanaan, penyampaian materi, interaksi dosen dan mahasiswa, evaluasi pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa dalam sistem pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu 80 mahasiswa baru program studi administrasi pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online. Hasil penelitian menunjukkan : (1) sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan media *e-learning* dan *non e-learning* yang diakses selama 2-3 jam dalam sehari. Pada aspek perencanaan pembelajaran daring, penyampaian materi, interaksi dosen dan mahasiswa, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh sudah terlaksana dengan baik. (2) Pengaruh evaluasi pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar mahasiswa baru secara umum memberikan kualitas pemahaman pembelajaran dan capaian hasil belajar yang dikategorikan baik.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh, Evaluasi Pembelajaran, Hasil Belajar

Abstract: The covid-19 pandemic that occurred in various countries, became the basis of the Indonesian government to implement social distancing regulations. The aim is to minimize community activities outside and replaced with online activities. This also applies in the field of education, so that the government enforces a distance learning system, so that education services continue to take place. The purpose of this research is to analyze the distance learning system applied to students ranging from planning, material delivery, interaction of lecturers and students, evaluation of learning, and its effect on student learning outcomes in the distance learning system during the covid-19 pandemic. This research uses a quantitative approach. The sample of this study was taken by purposive sampling technique which is 80 new students of education administration study program. Data collection is done by distributing questionnaires online. The results showed: (1) distance learning system using e-learning and non-e-learning media accessed for 2-3 hours a day. In terms of online learning planning, material delivery, lecturer and student interaction, and evaluation of distance learning have been carried out properly. (2) The influence of evaluation of distance learning on the learning outcomes of new students in general provides quality understanding of learning and achievement of learning outcomes that are categorized as good.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Distance Learning, Learning Evaluation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mendeteksi virus baru yang berasal dari Kota Wuhan, China atau yang sekarang dikenal dengan wabah *Corona Virus Disease* atau COVID-19 (Lee, 2020). WHO memberikan pernyataan bahwa wabah ini adalah pandemi global karena proses penularan virus sangat cepat. Seluruh bagian dunia telah terpapar COVID-19, termasuk Indonesia. Indonesia turut terpapar virus ini mulai Maret 2020 hingga 14 Januari 2021, telah terkonfirmasi 869.600 kasus positif yang tersebar di 34 provinsi (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2021).

Pemaparan virus yang sangat cepat menyebar keseluruh penjuru nusantara menjadi latar belakang pemerintahan Indonesia untuk menerbitkan suatu kebijakan baru yaitu kebijakan jaga jarak (*social distancing* dan *physical distancing*). Kebijakan jaga jarak tersebut diterapkan dengan tujuan untuk meminimalisir pemaparan virus bagi masyarakat yang beraktivitas diluar sehingga seluruh aktivitas diganti dengan *online*. Bahkan dalam rangka memutus rantai penyebaran COVID-19, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberbagai daerah kota besar di Indonesia.

Saat ini, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah meningkat dengan pesat karena perkembangan globalisasi yang sangat kuat dimana internet dan komputer menjadi produk dominan yang membantu aktivitas kehidupan masyarakat. Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memberikan dampak diberbagai bidang kegiatan. Keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat mengubah pola hidup masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi dan kebutuhan yang diinginkan.

Salah satu bidang yang sangat terdampak perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan. Seperti halnya dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini, penerapan kebijakan *social distancing* memberikan dampak yang signifikan dibidang pendidikan. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka konvensional di sekolah maupun di kampus harus ditutup dan sistem pembelajaran dialihkan ke sistem pembelajaran jarak jauh dengan belajar dari rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring, para tenaga pendidik diharapkan mampu menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa baik dilingkup sekolah maupun dikampus. Peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan media

pembelajaran elektronik dengan mengakses *website* yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan adalah inovasi pembelajaran berupa sistem *E-learning*.

Pada penerapan sistem *E-learning*, para tenaga pendidik diharapkan dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan, Universitas Brawijaya mengeluarkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 dalam Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kampus Tangguh Universitas Brawijaya dalam Masa dan Pasca-Pandemi COVID-19. Dalam penerapannya, Universitas Brawijaya menerapkan sistem belajar dari rumah menggunakan sistem *E-learning* dengan media *Learning Management System (LMS)* (Peraturan Rektor Universitas Brawijaya, 2020). Berbagai media pembelajaran baik media *e-learning* maupun media *non e-learning*, telah dimanfaatkan untuk keberlangsungan pembelajaran.

Namun secara umum, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menimbulkan berbagai hambatan. Ditiadakannya pembelajaran konvensional berdampak pada fokus belajar dan pemahaman materi peserta didik sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik. Bagi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran *online* masih minim pemahaman dan tidak menjamin para peserta didik untuk belajar karena terkadang peserta didik disibukkan dengan kegiatan dirumah sehingga tertinggal mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasinya, tenaga pendidik dituntut untuk berkreasi dalam penggunaan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran supaya peserta didik akan tetap tertarik dan tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Namun, masih banyak tenaga pendidik yang gagap akan perkembangan teknologi saat ini sehingga menimbulkan hambatan proses pembelajaran.

Hambatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara umum menarik peneliti untuk menganalisis sistem pembelajaran jarak jauh dilingkup mahasiswa Universitas Brawijaya. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan kepada mahasiswa mulai dari perencanaan, penyampaian materi, interaksi dosen dan mahasiswa, evaluasi pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa dalam sistem pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi COVID-19.

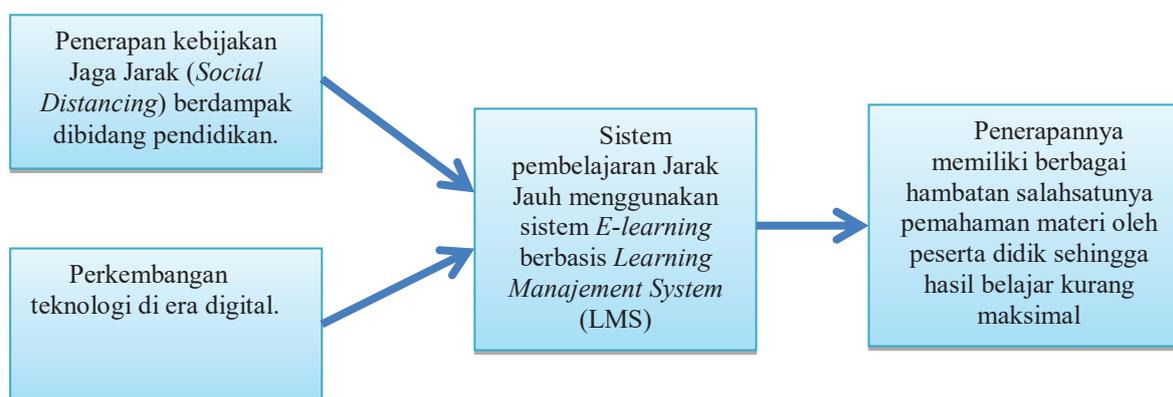
Penelitian yang dilakukan oleh Indri Rahmawati pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Pembelajaran Daring terhadap Evaluasi Belajar Siswa Kelas 4 MI Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan sudah baik. Namun,

evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring belum sepenuhnya mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Andhi Anugrahana pada tahun 2020 dengan judul Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 oleh Guru Sekolah Dasar menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring secara umum yaitu orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anaknya selama belajar dirumah. Sedangkan dari segi guru, menjadikan guru semakin melek teknologi dan dituntut untuk menjadi lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono nomor 163 daerah Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan jenis *Non-probability Sampling* yaitu teknik *Purposive Sampling* dimana pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah 80 orang mahasiswa baru Prodi Administrasi Pendidikan FIA UB yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang telah divalidasi untuk menilai penerapan sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan kepada mahasiswa mulai dari perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, interaksi dosen dan mahasiswa, evaluasi pembelajaran, serta mengukur besaran pengaruh

evaluasi pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar mahasiswa baru pada masa pandemi COVID-19.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif untuk menganalisis komponen evaluasi sistem pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Analisis deskriptif diperoleh dengan melakukan analisis terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner. Kemudian setiap alternatif jawaban diberi skor dengan mengacu pada skala likert 1-4 sebagaimana tertulis pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pemberian Skor berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Brawijaya diterapkan kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 pada akhir semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran jarak jauh dibantu dengan menggunakan 2 jenis media pembelajaran yaitu media *e-learning* dan media *non e-learning*. Media *e-learning* dan *non e-learning* yang paling sering digunakan adalah *Google Classroom* dan *Whatsapp* yang diakses kurang lebih 2-3 jam dalam sehari. Selain itu, media yang juga sering dimanfaatkan untuk pembelajaran daring yaitu aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran tatap muka atau *video conference*.

a. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saat ini belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan referensi yang dikembangkan oleh Nesbit, Belfer, & Leacock (2004) yang dikenal dengan LORI (*learning object review instrument*) dirancang sebagai komponen yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kualitas pembelajaran daring. Menurut LORI terdapat 4 komponen yang dapat dijadikan acuan ketika melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) Perencanaan; (2) Penyampaian; (3) Interaksi; (4) Evaluasi. Pada penelitian ini, variabel evaluasi pembelajaran jarak jauh terdiri dari 4 indikator yaitu perencanaan pembelajaran,

penyampaian materi, interaksi dosen dan mahasiswa, dan evaluasi pembelajaran. berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Perencanaan Pembelajaran

Komponen evaluasi pembelajaran yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan dalam pembelajaran keberadaannya sangat penting untuk keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam indikator perencanaan pelaksanaan pembelajaran, peneliti memiliki dua item untuk menilai kualitas perencanaan pembelajaran jarak jauh.

Pertama, item pemberian petunjuk pelaksanaan pembelajaran. Salah satu bagian dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran adalah petunjuk pelaksanaan yang ditujukan kepada peserta didik supaya ketika pembelajaran berlangsung tidak ada kesalahpahaman dalam prosesnya. Pemberian petunjuk pelaksanaan pembelajaran diawal proses pembelajaran berlaku pada semua sistem pembelajaran, baik pembelajaran konvensional maupun pembelajaran jarak jauh. Dalam hasil analisis ini, perencanaan pembelajaran memperoleh nilai sebanyak 76,5% dari 80 responden yang dikategorikan baik. Penilaian tersebut digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran

Kedua, item pemberian penjelasan perencanaan pembelajaran. Dalam perumusan perencanaan pembelajaran, para pendidik dapat memberikan penjelasan perencanaan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik mampu mempersiapkan pembelajaran secara lebih terstruktur dan akan memberikan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini, pada penjelasan perencanaan pembelajaran memperoleh nilai sebanyak 75% dari 80 responden yang dikategorikan baik. Penilaian tersebut digambarkan dengan diagram sebagai berikut.

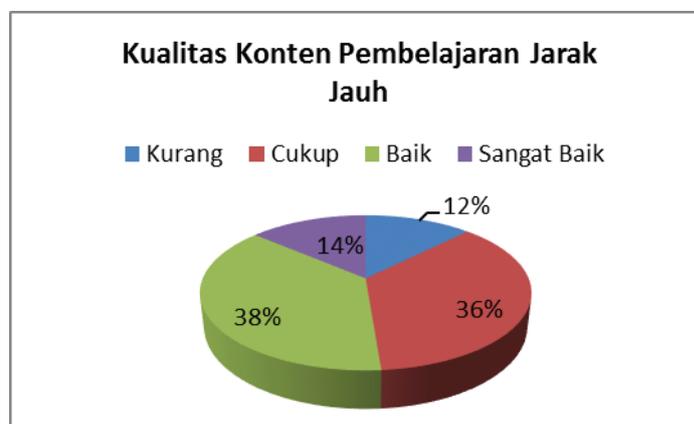


Gambar 3. Grafik Penjelasan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

2. Penyampaian Materi

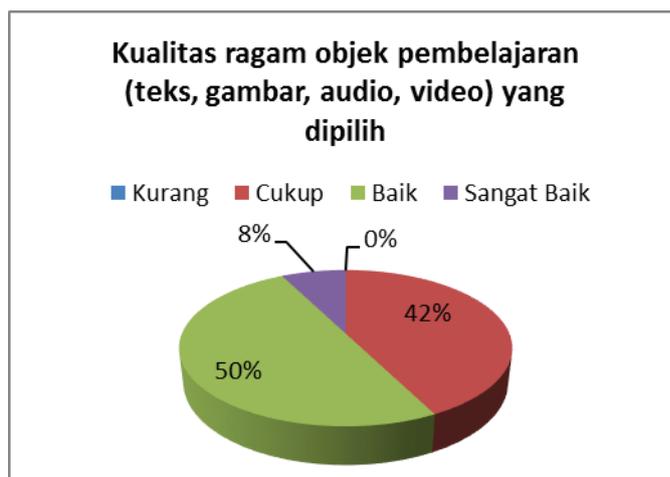
Pada komponen evaluasi pembelajaran yang kedua yaitu penyampaian materi. Setelah menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik akan menyusun beberapa materi yang akan disampaikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Diera digital, pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan sangat berkembang dengan pesat. Seperti saat pandemi COVID-19, pembelajaran dituntut untuk mengubah sistemnya menjadi *online* dengan memanfaatkan *website* yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan. Dalam indikator penyampaian materi pembelajaran, peneliti memiliki dua item untuk menilai kualitas perencanaan pembelajaran jarak jauh.

Pertama, item kualitas konten pembelajaran dikategorikan baik dengan rincian sebanyak 37,5% dari 80 responden dikategorikan baik. Penyampaian materi kepada peserta didik menjadikan para pendidik untuk meningkatkan kreatifitas konten guna mengurangi rasa cepat bosan peserta didik. Berikut diagram kualitas konten pembelajaran jarak jauh yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Grafik Kualitas Materi Pembelajaran

Kedua, item kualitas ragam objek pembelajaran dinilai baik oleh responden sebanyak 50% dari 80 responden. Pada penerapan pembelajaran jarak jauh, para pendidik dituntut lebih kreatif lagi dalam menyajikan materi di era digital saat ini. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, semakin banyak ragam objek pembelajaran yang dapat diterapkan di pembelajaran jarak jauh seperti tampilan gambar, video, audio, dan lain-lain. Diagram kualitas ragam objek pembelajaran yang dipilih digambarkan sebagai berikut.



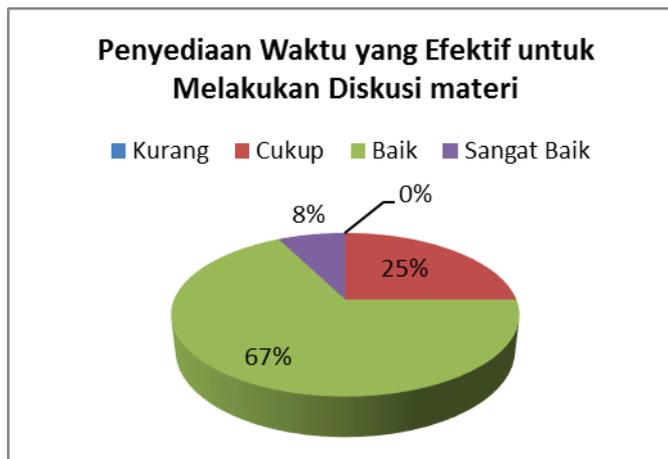
Gambar 5. Grafik Kualitas Objek Pembelajaran yang dipilih

3. Interaksi Dosen dan Mahasiswa

Komponen evaluasi pembelajaran selanjutnya adalah interaksi antara mahasiswa dan dosen. Dalam pelaksanaan pembelajaran baik konvensional maupun jarak jauh, interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat penting. Interaksi pendidik dan peserta didik mulai dari adanya waktu diskusi materi, pemberian feedback disetiap rangkaian pembelajaran, serta pemberian motivasi oleh pendidik. Dalam indikator interaksi dosen dan mahasiswa, peneliti memiliki tiga item untuk menilai kualitas perencanaan pembelajaran jarak jauh.

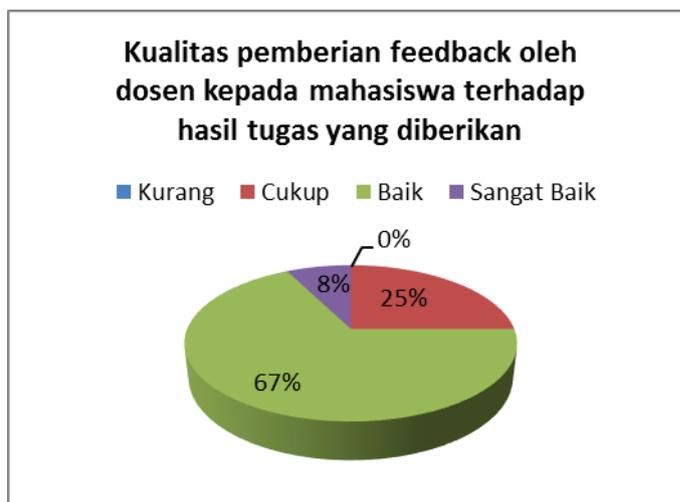
Pertama, sebanyak 63,75% dari 80 responden menilai bahwa waktu berdiskusi selama pembelajaran daring dikategorikan baik dan efektif. Dengan adanya waktu diskusi materi setelah penyampaian materi antara dosen dan mahasiswa mampu memberikan pemahaman materi yang lebih mendalam. Dengan demikian penyampaian materi yang telah disampaikan tidak hanya sampai tertulis pada catatan semata, namun para mahasiswa dapat memahaminya lebih dalam

berkat adanya diskusi dengan dosen. Rincian skor dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 6. Grafik Penyediaan Waktu Diskusi

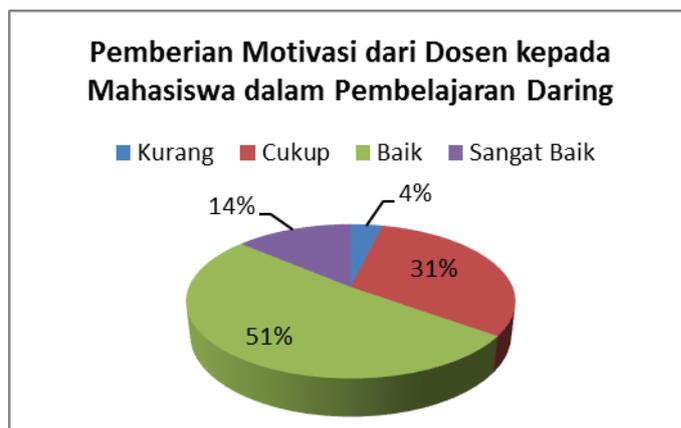
Kedua, sebanyak 67,5% dari 80 responden menilai bahwa kualitas feedback dari hasil penugasan yang dilaksanakan dikategorikan baik. Pemberian feedback oleh dosen kepada mahasiswa memberikan dampak yang signifikan. Apabila mahasiswa memperoleh hasil ujian yang kurang memuaskan, dosen akan memberikan feedback berupa saran atau tips untuk memperbaiki hasil ujian sehingga mahasiswa akan merasa lebih bersemangat untuk belajar. Skor pada item kualitas feedback dosen terhadap hasil penugasan mahasiswa digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Kualitas Feedback Dosen Terhadap Hasil Tugas

Ketiga, sebanyak 51,25% dari 80 responden menilai bahwa motivasi yang diberikan dosen selama pembelajaran daring dikategorikan baik. Pemberian motivasi kepada mahasiswa juga menjadi cara interaksi mahasiswa dan dosen.

Mahasiswa selalu membutuhkan motivasi sebagai penunjang semangat belajar. Dalam pembelajaran jarak jauh, peserta didik sering merasa cepat bosan untuk menatap layar elektronik dan pemberian penugasan yang terus menerus makin bertambah. Dengan demikian keberadaan dosen untuk memebrikan motivasi kepada mahasiswa untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan. Rincian Skor item pemberian motivasi kepada mahasiswa selama pembelajaran daring dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 8. Grafik Pemberian Motivasi

4. Evaluasi Pembelajaran

Komponen terakhir adalah evaluasi pembelajaran. dalam perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran sangat penting untuk memperbaiki manajemen pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran yang akan datang telah diperbaiki sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan. Dalam indikator evaluasi pembelajaran, peneliti memiliki 5 item untuk menilai kualitas perencanaan pembelajaran jarak jauh.

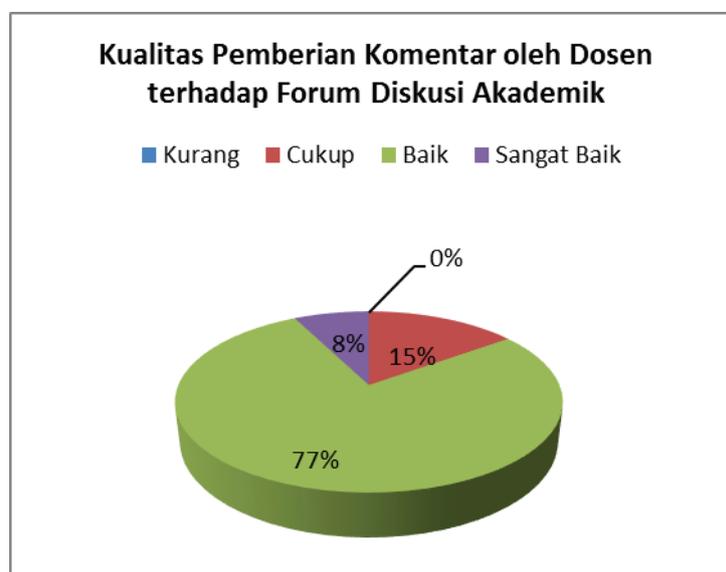
Pertama, item ketepatan waktu pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh sangat berbeda. Dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional, semua kegiatan sudah terjadwal dan tersusun sesuai kebutuhan mulai dari masuk kelas sampai jam pulang sekolah. Jadwal yang telah diterapkan didampingi dengan peraturan sekolah yang berlaku sehingga proses pembelajaran tepat waktu. Berbeda dengan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran tersebut berlaku dimana saja dan kapan saja sehingga pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, ketepatan waktu pembelajaran jarak jauh dinilai sebanyak 48,75% dari 80 responden bahwa waktu mulai-akhir selama pembelajaran daring

dikategorikan baik ketepatan waktunya. Rincian skor pada item ketepatan mulai-akhir proses pembelajaran dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 9. Grafik Ketepatan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

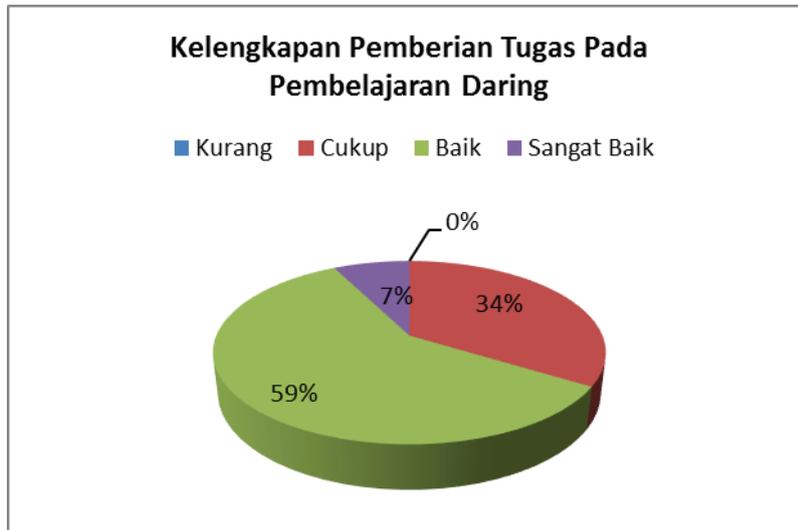
Kedua, sebanyak 77,5% dari 80 responden menilai bahwa komentar dosen yang diberikan selama forum diskusi yang dilaksanakan dikategorikan baik. Feedback dari dosen memberikan dampak pada pemahaman pembelajaran mahasiswa. Rincian skor pada item kualitas pemberian komentar selama forum diskusi akademik oleh dosen dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 10. Grafik Kualitas Komentar pada Forum Diskusi

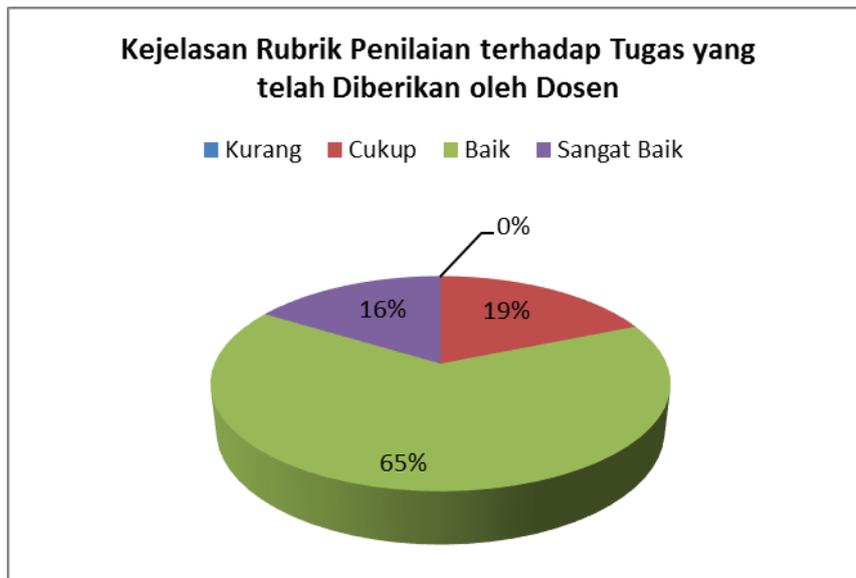
Ketiga, sebanyak 58,75% dari 80 responden menilai bahwa penugasan yang diberikan dosen selama pembelajaran daring dikategorikan baik karena kelengkapannya. Pemberian tugas yang lengkap oleh dosen menjadikan mahasiswa

lebih paham lagi atas materi yang telah diberikan. Dalam pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh, pemberian penugasan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa paham materi yang telah disajikan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi hasil belajar peserta didik. Rincian skor pada item kelengkapan penugasan dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



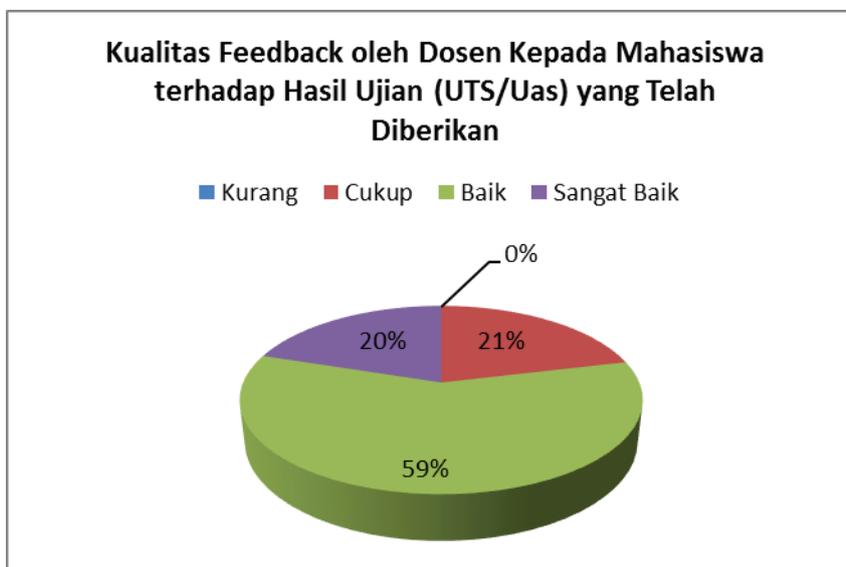
Gambar 11. Grafik Kelengkapan Penugasan Pembelajaran

Keempat, sebanyak 65% dari 80 responden menilai bahwa dosen memberikan kejelasan rubrik penilaian tugas yang telah diberikan dikategorikan baik. Rubrik penilaian berguna untuk mengetahui bagaimana hasil belajar selama pembelajaran berlangsung. Bagi peserta didik sangat berguna untuk mengetahui apakah pemahaman pendidikan mereka mengalami peningkatan atau penurunan. Rincian skor pada item kejelasan rubrik penilaian tugas dengan skor yang dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 12. Grafik Kejelasan Rubrik Penilaian Penugasan

Kelima, sebanyak 58,75% dari 80 responden menilai bahwa kualitas feedback dosen terhadap hasil ujian dikategorikan baik. Feedback dari pendidik atas hasil ujian memberikan motivasi belajar untuk peserta didik. Pendidik akan memberikan feedback berupa arahan untuk memperbaiki hasil ujian yang kurang memuaskan dan meningkatkan hasil ujian yang memuaskan sehingga peserta didik mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Rincian skor pada item kualitas feedback terhadap hasil ujian oleh dosen dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 13. Grafik Kualitas Feedback Dosen terhadap Hasil Ujian

b. Hasil Belajar

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat,

atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu petunjuk bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini juga menganalisis bagaimana pengaruh evaluasi pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada variabel hasil belajar terdiri dari 3 indikator yaitu Kualitas pencapaian hasil belajar, Kualitas pemahaman materi pembelajaran, dan Kualitas pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Kualitas pencapaian hasil belajar

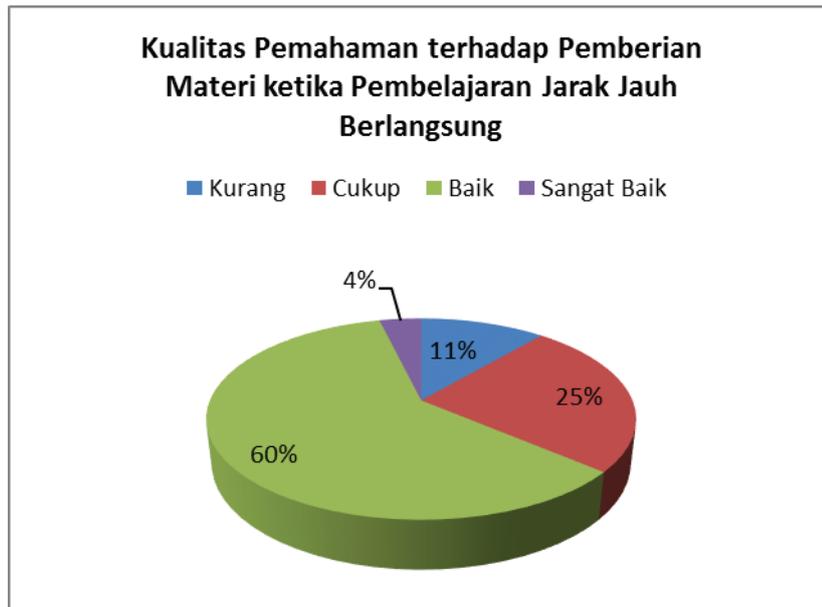
Pada item pertama yaitu kualitas pencapaian hasil belajar. Selama pembelajaran daring, 80 responden menilai bahwa kualitas dari pencapaian hasil belajar mereka sebesar 57,5% dikategorikan baik. Pada penyampaian materi dengan berbagai objek pembelajaran serta interaksi pendidik dan peserta didik memberikan pengaruh terhadap kualitas capaian hasil belajar peserta didik. Semakin minim interaksi pendidik dan peserta didik serta penyampaian materi yang kurang beragam akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena minimnya pemahaman materi yang telah diajarkan. Skor dari indikator Kualitas pencapaian hasil belajar dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 14. Grafik Kualitas Pencapaian Hasil Pembelajaran

2. Kualitas pemahaman materi pembelajaran

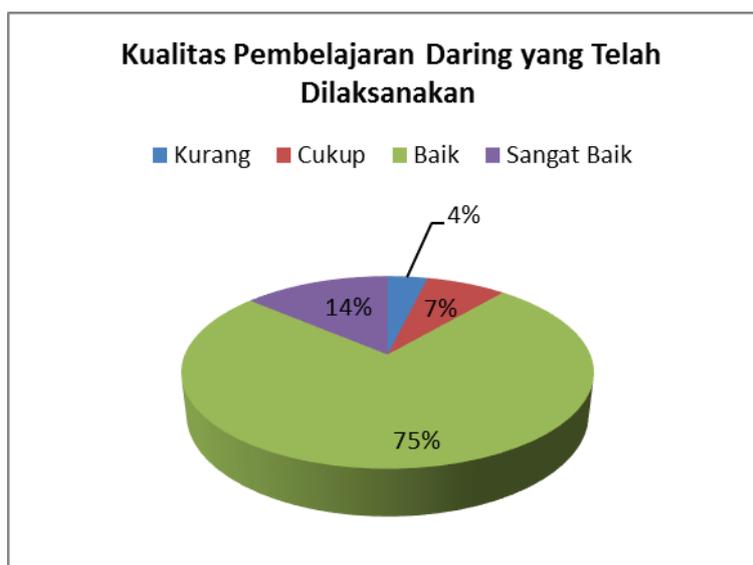
Pada item kedua yaitu kualitas pemahaman materi pembelajaran. Penyampaian materi dengan objek pembelajaran yang beragam disertai dengan interaksi pendidik dan peserta didik memberikan pengaruh terhadap pemahaman materi peserta didik. Selama pembelajaran daring berlangsung, sebanyak 60% dari 80 responden menilai bahwa pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang disajikan dapat dikategorikan baik. Kualitas pemahaman materi pembelajaran dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 14. Grafik Penjelasan Pemahaman Materi Pembelajaran

3. Kualitas pelaksanaan pembelajaran

Setelah melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, peserta didik dan pendidik menilai kualitas pembelajaran jarak jauh meliputi beberapa item yang telah dianalisis diatas. Pada item ketiga, kualitas pelaksanaan pembelajaran daring dikategorikan baik oleh 75% dari 80 responden. Skor dari indikator Kualitas pelaksanaan pembelajaran dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 15. Grafik Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari responden dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hal. Pertama, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang dibantu dengan menggunakan 2 jenis media pembelajaran yaitu media *e-learning* dan media *non e-learning*. Media *e-learning* dan *non e-learning* yang paling sering digunakan adalah *Google Classroom* dan *Whatsapp* yang diakses kurang lebih 2-3 jam dalam sehari. Selain itu, media yang juga sering dimanfaatkan untuk pembelajaran daring yaitu aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran tatap muka atau *video conference*.

Kedua, dalam menganalisis evaluasi pembelajaran jarak jauh dilihat dari berbagai aspek, yaitu aspek perencanaan pembelajaran, aspek penyampaian materi, aspek interaksi dosen dan mahasiswa, dan aspek evaluasi pembelajaran. Pada aspek perencanaan pembelajaran, dalam pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan pembelajaran dikategorikan dengan predikat baik. Pada aspek penyampaian materi, mulai dari kualitas materi yang disampaikan dan penggunaan objek yang beragam dikategorikan dengan predikat baik. Pada aspek interaksi dosen dan mahasiswa, meliputi pemberian waktu diskusi, kelengkapan serta feedback pemberian tugas, pemberian motivasi, dan feedback saat diskusi pembelajaran daring dikategorikan dengan predikat baik. Pada aspek evaluasi pembelajaran, mulai dari kelengkapan pemberian tugas, kejelasan rubrik penilaian, serta feedback dosen terhadap hasil belajar dikategorikan dengan predikat baik.

Ketiga, evaluasi dari pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar mahasiswa baru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dalam hasil analisis sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Universitas Brawijaya peneliti juga meneliti pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Pada indikator hasil belajar, terdapat beberapa item yang menunjukkan pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam pemahaman materi, 60% mahasiswa baru menilai bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik serta menilai bahwa hasil belajar mahasiswa baru telah menghasilkan hasil yang baik meskipun masih ada yang sulit dipahami dalam pembelajaran berlangsung. Dari segi kualitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sendiri sebanyak 75% mahasiswa baru menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran ini sudah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

Sukardi, M. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Dari Jurnal

Andhi Anugrahana. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3 : 282-289.

Fahirah. 2020. Analisis Google Classroom Sebagai Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi STI&K* . Volume 4 Nomor 1, ISSN : 2581-2327.

Lee, A. 2020. Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control is Challenging?. *Public Health*, 179, A1-A2.

Lestari, Ayu Suci. 2020. The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*. Vol. 1 No. 2: 58 – 63.

Mansyur, R. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal* Vol. 1, No. 2, Juli 2020, pp. 113-123.

Dari Skripsi/Thesis/Disertasi

Dessy Seri Wahyuni. 2020. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring tahun ajaran Genap 2019/2020 [Laporan]. [Bali (Indonesia)]: Universitas Pendidikan Ganesha.

Indri Rahmawati. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga

Tahun Pelajaran 2019/2020 [Skripsi]. [Salatiga (Indonesia)]: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Sari, W. 2020. Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19 [Skripsi]. [Bone (Indonesia)]: Institut Agama Islam.

Valentine Manly Lumban T. 2019. Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019 [Skripsi]. [Lampung (Indonesia)]: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dari Internet

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2021). Data COVID-19 Global dan Indonesia [Internet]. [cited 14 Januari 2021]. Available from: <https://covid19.go.id/>